

**PERAN HUMAS PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM
MENGELOLA INFORMASI LINGKUNGAN PADA INSTAGRAM
@SEMARANGWEGAHNYAMPAH**



**Disusun oleh:
Maria Yovita Widiana
20.M1.0051**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

ABSTRAK

Pada tahun 2023 permasalahan lingkungan terutama sampah di Kota Semarang semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat pada kasus penumpukan sampah di muara sungai Banjir Kanal Timur yang mengakibatkan banjir dan produksi sampah di Kota Semarang telah mencapai angka 1.000 ton perhari, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Semarang dan Pemerintah Kota Semarang melakukan upaya untuk mengurangi masalah tersebut salah satunya dengan pembuatan akun instagram @semarangwegahnyampah yang dikelola oleh Humas. Humas Pemkot Semarang berupaya mensosialisasikan kesadaran lingkungan di instagram SWN. Dengan memanfaatkan kemudahan akses bersosial media, Humas Pemkot Semarang membagikan konten informatif terkait isu lingkungan yang sedang *happening* untuk mengajak masyarakatnya agar dapat melakukan upaya yang sama dalam pengurangan dan pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Humas Pemkot Semarang dalam mengelola informasi lingkungan pada instagram SWN. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Responden wawancara dalam penelitian ini yaitu perwakilan dari Humas Pemkot Semarang, admin Instagram SWN, dan dua responden selaku warga Semarang. Teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penulis menemukan sebanyak 11 poin hasil temuan, seperti penggunaan agenda yang sama pada setiap tahunnya dengan berfokus pengurangan dan pengelolaan sampah, penggunaan dimensi public dan media pada agenda setting. Hasil analisis menunjukkan bahwa Humas Pemkot Semarang berperan sebagai kunci menyoroti isu sampah di Instagram SWN menggunakan komunikasi efektif melalui identifikasi agenda pesan yang sama yaitu pengurangan dan pengelolaan sampah dengan menyajikan konten yang menarik dan informatif. Responden dari warga Semarang pun mendukung bahwa isu yang disampaikan Instagram SWN sudah relevan dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Pengelolaan sampah, Semarang Wegah Nyampah, Kepedulian lingkungan, pengelolaan informasi

ABSTRACT

In 2023, environmental problems, especially waste in Semarang City, are increasing. This can be seen in the case of the accumulation of garbage at the mouth of the East Flood Canal river which resulted in flooding and waste production in Semarang City has reached 1,000 tons per day, so the Semarang Environmental Agency and the Semarang City Government made efforts to reduce the problem, one of which was the creation of the @semarangwegahnyampah Instagram account managed by Public Relations. Semarang City Government Public Relations seeks to socialize environmental awareness on SWN Instagram. By utilizing the ease of access to social media, Semarang City Government Public Relations shares informative content related to environmental issues that are happening to invite the community to make the same efforts in reducing and managing waste. This study aims to analyze the role of Semarang City Government Public Relations in managing environmental information on SWN Instagram. This descriptive qualitative research was conducted by interview, observation, and document analysis. Interview respondents in this study were representatives of Semarang City Government Public Relations, SWN Instagram admin, and two respondents as Semarang residents. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data verification. From the results of the research, it is known that the author found 11 points of findings and discussion that show the Semarang City Government Public Relations plays a key role in highlighting the issue of waste on SWN Instagram using effective communication through identifying the same message agenda, namely waste reduction and management by presenting interesting and informative content. Respondents from Semarang residents also support that the issues conveyed by SWN Instagram are relevant and easy to understand.

Keyword: Waste management, Semarang Wegah Nyampah, Environmental awareness, information management